



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 068005 MEDAN TUNTUNGAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE TWO STAY TWO STRAY LEARNING
MODEL ON THE SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE
4 STUDENTS AT SD NEGERI 068005 MEDAN TUNTUNGAN
FOR THE 2023/2024 ACADEMIC YEAR***

Natalia br Tarigan, PGSD Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti No.18 Kota Medan. Kode Pos 12345. Indonesia,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan .Populasi dalam penelitian ini kelas eksperimen 15 orang dan kelas kontrol 15 orang.instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar.Berdasarkan penelitian ini diketahui tes hasil belajar yang diperoleh dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.Diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 0,189$ $x^2_{tabel} = 1,701$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_0 atau ada. Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi perkembangbiakan hewan kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan

Kata Kunci: Hasil_belajar, Mata_pembelajaran_IPA

ABSTRACT

The population in this statement is the experimental class 15 people and the control class 15 people. instrument This research is a learning outcomes test based on this research. It is known that the learning outcomes test obtained is 2. The average between consumers and the control. the value obtained $x^2 =$ Calculate is equal to 0.189 $x^2_{tabel} = 1,701$ then the value of x to the power^{hitung} of x^2 Calculate $> x^2_{table}$ class is accepted as H_0 or there is no influence. There is no



significant effect of using the two-stay-two-stray-model on learning outcomes, student learning in the science subject material animal breeding class 4 SDN 068005 Medan Tuntungan.

Keywords: *learning outcomes for science subjects*

PENDAHULUAN

Sejauh ini banyak siswa yang masih kurang mengerti atau kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena hal ini di sebabkan murid mudah bosan di dalam kelas karena di dalam kelas tersebut tidak ada yang menarik perhatiannya mengenai pembelajaran karena di sekolah tersebut belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan di dalam kelas, di antara sekian banyaknya model pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa adalah *two-stay-two-stray-model*. Hasil belajar dapat dicapai yang baik dan menarik dari sebelumnya, peneli dalam menggunakan hal di atas akan menerapkan model pembelajaran *two-stay-two-stray-model*.

Sesuai pendapat ini, perkembangan manusia yang mempunyai potensi yang lebih tinggi, hanya dapat dikembangkan oleh pendidikan, sebagai kunci utamanya. Ahmad D. Marimba “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan Rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadaian yang utama.

Pilihan model ini didasarkan pada fakta bahwa model pembelajaran *two-stay-two-stray-model* memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana pengetahuan ditanamkan dalam pikiran mereka dan bagaimana mereka dapat mengaitkan pengetahuan lama dan baru untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari..



Pengarahan *two-stay-two-stray-model* merupakan model untuk memberikan arahan pembelajaran dengan jumlah dua orang dari masing-masing kelompok yang tinggal di kelompoknya, sementara dari dua anggota kelompok lainnya berkunjung ke kelompok lainnya. Pembelajaran ini diawali dengan pembagian unit kelompok, setelah itu kelompok terbentuk, Guru memberi pekerjaan yang dapat mereka diskusikan jawabannya. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberi oleh guru, Setelah diskusi kelompok selesai, Dua anggota kelompok selanjutnya berpindah dari kelompoknya untuk bertamu ke dalam kelompok temannya. Tim kelompok yang tidak memiliki tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok yang ingin bertamu. Tugas utama mereka adalah untuk menyajikan hasil dari kerja timnya kepada tim pendatang tersebut dan dua orang yang bertugas menjadi tamu diwajibkan melaksanakan pekerjaan bertamu kepada setiap kelompok.

Setelah mereka telah selesai menyelesaikan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing- masing.

Pengamatan yang dilakukan sejak awal di SD Negeri 068005 medan Tuntungan menunjukkan bahwa proses yang dilakukan pada pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, di mana pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung guru dalam hal ini, hanya menerangkan dan siswa hanya mendengarkan kemudian mencatat pembelajaran yang di terangkan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan pun hanya papan tulis dan buku.

Sehingga pembelajaran tidak terasa menarik dan siswa merasa jenuh dan bosan, Sehingga siswa pun kurang aktif dalam bertanya karena mereka menjadi malas dan tidak memperhatikan pembelajaran karena tidak ada yang mereka rasa menarik di pembelajara tersebut. oleh karena itu diperoleh hasil bahwasanya banyak



siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan berupa Latihan dan hasil belajar, sehingga sangat tidak memuaskan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa dari penelitian disimpulkan bahwa siswa kurang aktif . Ketika pembelajaran berlangsung, seperti saat berdiskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru.

Tabel 1 Data Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA SD Negeri 068005 Medan Tuntungan

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
<70	15	60%
>70	15	40%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan uraian tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yakni 70 dan berdasarkan data di atas dari 30 siswa yang tidak tuntas dibawah KKM adalah sebanyak 18 siswa (60%),sedangkan 12 siswa (40%)sudah tuntas diatas KKM,rendahnya nilai IPA tersebut disebabkan karena guru cenderung menjelaskan dengan cara ceramah,sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Pembelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individual atau kelompok, berani maju ke depan kelas. Model yang diterapkan tersebut kurang meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan model yang menarik selama pembelajaran berlangsung.



Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian model pembelajaran *two stay two stray*. Peneliti menuliskan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *two-stay-two-stray-model* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi IPA kelas IV SD negeri 068005 medan Tuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan, waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Pelajar 2023/2024. dengan mengambil dua sampel secara acak yaitu Kelas kelas IV sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas Kontrol. Pada kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *two-stay-two-stray-model*. Sampel yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 15 orang. Pada kelas kontrol yaitu sebanyak 15 orang.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Tahun Ajaran 2023/2024. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya boleh dilakukan penelitian di sekolah SD Negeri 068005 Medan Tuntungan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk memberi soal *pre test* di kelas IV yang berjumlah 30 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada



kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas data, dan uji homogenitas varian. Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama.

Setelah melakukan analisis *pre test* selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana dikatakan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan pemilihan kelas secara acak dimana kelas IV 15 orang sebagai kelas kontrol dan 15 orang sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya untuk kelas IV B dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan tanpa *two-stay-two-stray-model* didalam rencana pembelajaran (RPP) dan kelas IV dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stra*.

Deskripsi Hasil Penelitian

Data utama dalam penelitian ini di dapatkan melalui hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tersaji:

Hasil belajar kelas kontrol

Data hasil belajar menggunakan tanpa *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel 2 berikut ini :

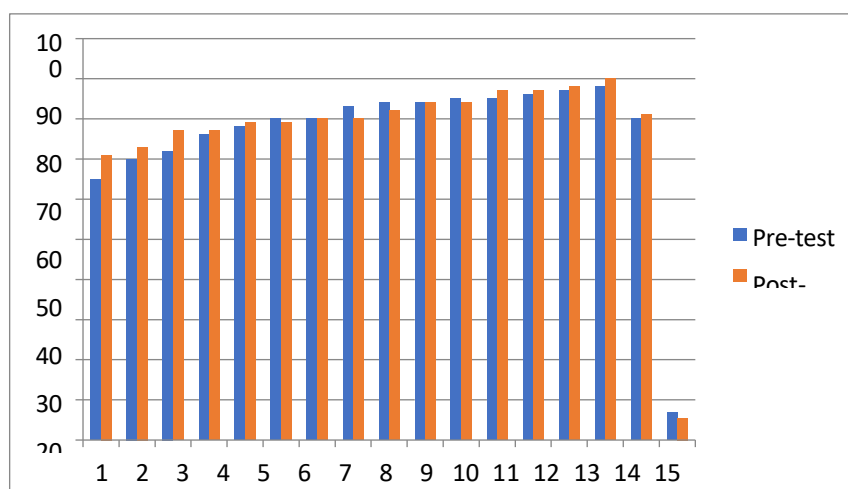
Tabel 2 Hasil belajar kelas kontrol

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Akifaf	65	71
2	Farid	70	73



No	Nama	Pre-test	Post-test
3	Nagita	72	77
4	lin cahaya	76	77
5	nurhalia	78	79
6	angel chtistine	80	79
7	Azzura	80	80
8	la-atif	83	80
9	Reza	84	82
10	Asyifa	84	84
11	rehana	85	84
12	Altaf	85	87
13	Vijian	86	87
14	Aidil	87	88
15	kezia afiva br bangun	88	90
	rata-rata	80,2	81,2
	standar devisiasi	6,8	5,51

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan.



Gambar 4.1 Nilai frekuensi kelas kontrol



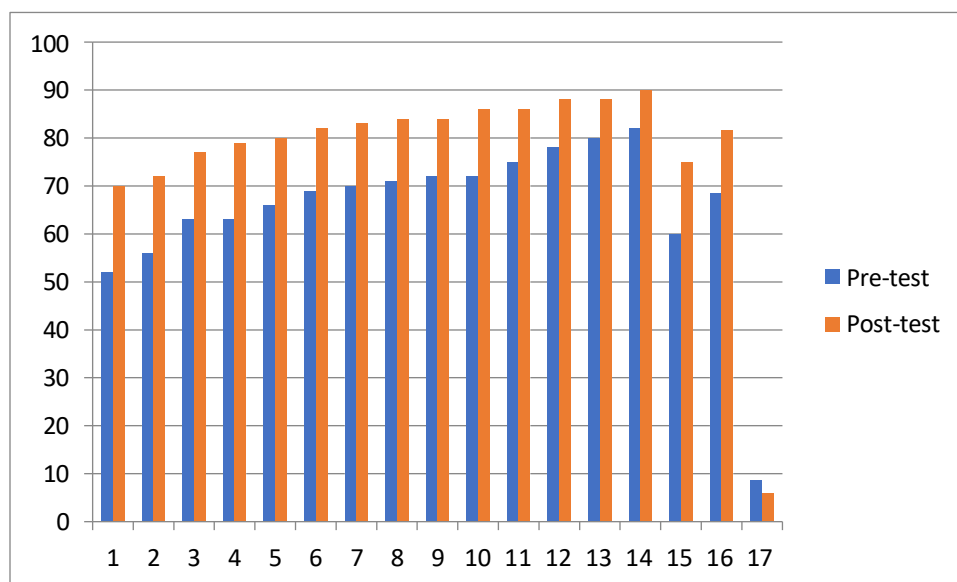
Hasil belajar kelas eksperimen

Data hasil belajar menggunakan model two stay two stray terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil belajar kelas eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	abel br ginting	52	70
2	aida sinaga	56	72
3	bantara dwi putra	63	77
4	cassandra br tarigan	63	79
5	raina aurora bella	66	80
6	sebastian bangun	69	82
7	silviana	70	83
8	semirna delviana	71	84
9	saldo sembiring	72	84
10	daniel gultom	72	86
11	kalista	75	86
12	lavina sinaga	78	88
13	mita rasbina	80	88
14	nurul hana rizkiyah	82	90
15	azizah putri	60	75
	rata-rata	68,6	81,6
	standar devisiasi	8,65	6,009

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan model pembelajaran discovery learning mengalami peningkatan.



Gambar 3 Nilai frekuensi kelas eskperimen.

Uji Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Kontrol

Hasil dari uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian termasuk dalam data berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang

digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga

L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* dan *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data

pre test dan *Post kelas* Kontrol dapat di lihat pada tabel 4 dan 5 sebagai berikut ini:



Tabel 4 Uji normalitas kelas kontrol

no	nilai	z	fz	sz	fz-sz
1	65	-2,2335	0,012758	0,066667	-0,05391
2	70	-1,4988	0,066963	0,133333	-0,06637
3	72	-1,20491	0,114118	0,2	-0,08588
4	76	-0,61715	0,268567	0,266667	0,001901
5	78	-0,32327	0,373245	0,333333	0,039912
6	80	-0,02939	0,488278	0,466667	0,021611
7	80	-0,02939	0,488278	0,466667	0,021611
8	83	0,411434	0,659623	0,533333	0,12629
9	84	0,558375	0,711706	0,666667	0,045039
10	84	0,558375	0,711706	0,666667	0,045039
11	85	0,705316	0,759693	0,8	-0,04031
12	85	0,705316	0,759693	0,8	-0,04031
13	86	0,852257	0,802964	0,866667	-0,0637
14	87	0,999198	0,841151	0,933333	-0,09218
15	88	1,146139	0,874131	1	-0,12587

Rata-rata : 80,2, Standar Deviasi: 6,80 L HITUNG:0,12 L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

Tabel 5 uji normalitas post-test kelas kontrol

no	nilai	z	fz	sz	fz-sz
1	71	-1,84823	0,032285	0,066667	-0,03438
2	73	-1,48583	0,068662	0,133333	-0,06467
3	77	-0,76104	0,223318	0,266667	-0,04335
4	77	-0,76104	0,223318	0,266667	-0,04335
5	79	-0,39864	0,34508	0,4	-0,05492
6	79	-0,39864	0,34508	0,4	-0,05492
7	80	-0,21744	0,413933	0,533333	-0,1194
8	80	-0,21744	0,413933	0,533333	-0,1194
9	82	0,144959	0,557628	0,6	-0,04237
10	84	0,507357	0,694048	0,733333	-0,03929
11	84	0,507357	0,694048	0,733333	-0,03929
12	87	1,050953	0,85336	0,866667	-0,01331



Rata-rata : 81,2,Standar Deviasi: 5,51 L HITUNG:-0,013,L TABEL:0,220,
Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan

yaitu data berdistribusi normal jika harga, L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* dan *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Eksperimen dapat di lihat pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut ini.

Tabel 6 Uji Normalitas pre-test kelas eksperimen

NO	NILAI	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	52	-1,919	0,027492	0,066667	-0,03917
2	56	-1,45659	0,072615	0,133333	-0,06072
3	63	-0,64737	0,258695	0,266667	-0,00797
4	63	-0,64737	0,258695	0,266667	-0,00797
5	66	-0,30057	0,381873	0,333333	0,048539
6	69	0,046241	0,518441	0,4	0,118441
7	70	0,161843	0,564285	0,466667	0,097619
8	71	0,277445	0,609281	0,533333	0,075948
9	72	0,393048	0,652858	0,666667	-0,01381
10	72	0,393048	0,652858	0,666667	-0,01381
11	75	0,739854	0,770306	0,733333	0,036972
12	78	1,086661	0,861407	0,8	0,061407
13	80	1,317866	0,906226	0,866667	0,039559
14	82	1,54907	0,939318	0,933333	0,005984
15	60	-0,99418	0,160068	1	-0,83993



Rata-rata : 68,6, Standar Deviasi: 8,65 L HITUNG:0,11, L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji normalitas post-test kelas eksperimen

NO	NILAI	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	70	-1,93027	0,026787	0,066667	-0,03988
2	72	-1,59747	0,055081	0,133333	-0,07825
3	77	-0,76545	0,222001	0,2	0,022001
4	79	-0,43265	0,332636	0,266667	0,065969
5	80	-0,26624	0,395025	0,333333	0,061692
6	82	0,066561	0,526534	0,4	0,126534
7	83	0,232964	0,592105	0,466667	0,125439
8	84	0,399367	0,655188	0,6	0,055188
9	84	0,399367	0,655188	0,6	0,055188
10	86	0,732172	0,767968	0,733333	0,034635
11	86	0,732172	0,767968	0,733333	0,034635
12	88	1,064978	0,856557	0,866667	-0,01011
13	88	1,064978	0,856557	0,866667	-0,01011
14	90	1,397783	0,918911	0,933333	-0,01442
15	75	-1,09826	0,136046	1	-0,86395

Rata-rata : 81,6, Standar Deviasi: 6,009 L_{HITUNG}:0,12, L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika L_{HITUNG} < L_{TABEL} maka data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data (F) menggunakan rumus

$F = \text{varians terbesar} / \text{Varians terkecil}$, dimana kreteria uji terima H₀ hanya jika $F < \alpha (v_1, v_2)$ dengan



$\alpha (v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut $\alpha =$ taraf nyata = 5%. Adapun uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

Tabel 8. Uji Homogenitas kelas kontrol

No	Pre-test	Post-test
1	65	71
2	70	73
3	72	77
4	76	77
5	78	79
6	80	79
7	80	80
8	83	80
9	84	82
10	84	84
11	85	84
12	85	87
13	86	87
14	87	88
15	88	90
VAR	46,31	30,45

F Hitung: 1,52 F Tabel : 9, Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data Homogen.



Tabel 9. Uji Homogenitas kelas eksperimen

no	pre-test	post-test
1	52	70
2	56	72
3	63	77
4	63	79
5	66	80
6	69	82
7	70	83
8	71	84
9	72	84
10	72	86
11	75	86
12	78	88
13	80	88
14	82	90
15	60	75
Var	74,82	36,11

F Hitung:2,07 F Tabel :2,48, Kesimpulan : Jika $F_{HITUNG} < F_{TABEL}$ maka data Homogen.

Uji Hipotesis Data

Membuktikan hipotesi pengaruh *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada perkembangbiakan hewan dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada hasil yang mempunyai pengaruh termasuk



signifikan menggunakan *two-stay two-stray-model* terhadap hasil dari belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Ada pengaruh hasil yang termasuk signifikan dalam menggunakan *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil dari belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024).

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>eksperimen</i>	<i>kontrol</i>
Mean	81,6	81,2
Variance	36,11428571	30,45714
Observations	15	15
Pooled Variance	33,28571429	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
t Stat	0,189872331	
P(T<=t) one-tail	0,42538949	
t Critical one-tail	1,701130934	
P(T<=t) two-tail	0,850778981	
t Critical two-tail	2,048407142	

$H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$ $H_a = \text{Kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$ T



HITUNG : 0,189, T TABEL : 1,701

Maka diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 0,189$ $x^2_{tabel} = 1,701$ maka nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ diterima

H_0 atau ada Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi perkembangbiakan hewan kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Penelitian ini menggunakan penelitian semu (quasi eskperimen) yang akanmengakaji tentang pengaruh *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajar IPA kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Tahun Pelajar 2023-2024. Penelitian ini di lakukan di kelas IV A dan kelas IV B SD 068005 Medan Tuntungan. dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Di mana kelas eksperimen berjumlah 15 dan kelas kelas kontrol berjumlah 15 orang. Tujuan dari Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Tahun Ajaran 2023/2024.

Diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 01,189$ $x^2_{tabel} = 1,701$ maka nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ diterima H_0 atau tidak terdapat hasil pengaruh yang dapat dikatakan signifikan menggunakan *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA perkembangbiakan hewan kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data kemampuan hasil belajar dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar IPA pada materi perkembangbiakan hewan. Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Dimana kedua model pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Namun model pembelajaran *two-stay-two-stray-model* lebih baik tanpa *two-stay-two-stray-model* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan dengan nilai rata-rata 81,6 lebih tinggi yaitu 0,4 dibandingkan tanpa menggunakan *two-stay-two-stray-model* dengan nilai rata-rata 81,2 dengan perhitungan uji statistik hasil belajar siswa di peroleh hitung $< \text{tabel} (< 1,701)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Saran

1. Pembaca dapat menggunakan semua hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai bahan atau acuan penelitian.
2. Peserta didik, melalui hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk peningkatan hasil belajarnya.
3. Peserta didik dapat diketahui dan dipahami karakter nya oleh peneliti selaku calon guru, sebelum mulai melakukan penelitian lainnya.
4. Penerapan model belajar oleh guru kelas V SD Negeri 065008 Medan Tuntungan dapat dibuat dengan berbagai variasi lagi dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.
5. Guru dapat meningkatkan cara mengajar dari hasil penelitian ini. Kepala



sekolah SD Negeri 068005 Medan Tuntungan dapat menjadikan hasil ini sebagai sumber informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mr., 2021 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR <http://repository.unida.ac.id/1962/>
- Abdullahsaniridwan2019 <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=121444>
- Antari 2017 Penerapan Model Pembelajaran TSTS (Two stay two stray) Universitas Pancasakti Tegal <http://repository.unida.ac.id/1962/>
- Arzak & Ibrahim 2017 BAB II Konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stay <http://repository.unpas.ac.id/53240/7/12. BAB II.pdf>
- Juni priansa 2015 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR <http://lib.unnes.ac.id/31254/1/1401413086.pdf>
- Mardawani (2020:52) BAB III METODE PENELITIAN - Repository STEI <http://repository.unpas.ac.id/53240/7/12. BAB II.pdf>
- Sani, RA 2019 Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study Terhadap <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/410/389>
- Slameto 2015 (Sembiring, mlbr, 2020) pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa <https://repository.unja.ac.id/28610/7/BAB III.pdf>
- Riduwan 2015:155), 54 BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Tempat dan Waktu Repository Unja <http://eprints.unm.ac.id/13143/1/JURNAL EKA AMELIA.pdf>
- Sugiyono 2017:95 BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian Jenis <http://eprints.umg.ac.id/1068/4/5. BAB III - METODE PENELITIAN.pdf>
- Sugiyono (2017:177) pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/30208/75676579472>
- Sugiyono (2018:118) BAB III METODE PENELITIAN - Repository STEI <http://repository.stei.ac.id/2117/3/BAB 3.pdf>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6453032/perkembangbiakan-vegetatif-dan-generatif-pada-hewan-dan-contoh-contohnya>